

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan lima fase dalam pembelajaran berdasarkan masalah atau *Problem Based Instruction (PBI)* yaitu mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta memamerkannya, dan menganalisis, mengevaluasi proses pemecahan masalah, membuat pembelajaran pada materi operasi perkalian pecahan pada soal cerita siswa kelas V MI Muhammadiyah Plus Bandung Tulungagung lebih mudah dipahami dan menyenangkan.

2. Hasil belajar siswa dengan implementasi pembelajaran berdasarkan masalah atau *Problem Based Instruction (PBI)* materi operasi perkalian pecahan pada soal cerita siswa kelas V MI Muhammadiyah Plus Bandung Tulungagung meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tes awal siswa yang semula dengan nilai rata-rata kelas 63,57 dengan 11 siswa atau (42,30%) yang berhasil mencapai batas minimum ketuntasan belajar, meningkat pada akhir tindakan siklus I dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,69 dengan 18 siswa atau (69,23%) telah mencapai batas ketuntasan belajar. Dan rata-rata kelas meningkat menjadi 76,8 pada akhir tindakan siklus II dimana 21 dari 25 siswa yang mengikuti tes (84%) siswa telah mencapai batas ketuntasan belajar.

B. Saran

1. Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Masalah atau *Problem Based Instruction (PBI)* ini diharapkan dapat dilaksanakan oleh semua guru karena menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru sebaiknya benar-benar mengarahkan dan memantapkan materi kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan konseptual dan pengetahuan proseduralnya secara mandiri. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Dalam hal ini guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing.